

# **LITERATURE STUDY ON ACHIEVEMENT MOTIVATION OF ADOLESCENT STUDENTS**

**Rusli Yana<sup>1</sup>, Zulfan Saam<sup>2</sup>, Elni Yakub<sup>3</sup>**

Rusli.yana2087@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, Zulfan\_saam@gmail.com<sup>2</sup>, elni.yakub@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Phone Number: 082386541809

*Department Of Guidance and Counseling  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** This study aims to find out about the basic concepts of theory, know the factors that affect and how to increase the motivation of achievement of teenage students. The research method used is literature review. Strategies and steps used for literature study research are (1) Having general ideas on research topics, (2) Finding supporting information, (3) Emphasizing focus (expand/narrowing) and organizing reading materials, (4) Finding and finding reading materials, (5) Reorganizing materials and making research notes, (6) Reviewing and reorganizing reading materials, (7) Reorganizing reading materials and writing. The research object used is a teenage student. The results of this study show that the basic concepts of theory about motivation excel, among others: Grand theory by David McClelland, McGregor Theory, two-factor theory Frederick Herzberg, and McShane theory. Factors that influence motivation include: Self-Efficacy, Self-Efficacy, Self-concept, parental support, rewarding, student involvement, interpersonal communication, housing, school status, poverty, and tribal gaktor. Ways that can be done in improving the motivation of achievement include: the application of Symbolic Modeling techniques, Cooperative methods Type Student Teams Achievement Dividions (Stad), Teams Games, Solution-Focus Brief Group Counseling, guidance symbolic modeling technique group, use of cheerful cards, Handout activities, behavioral counseling Modeling Techniques, application of Peer Tutoring equipped with Macromedia Flash animation, providing positive Reinforcement, and Outbound activities.

**Key Words:** Literature Studies, Motivation to Excel, Teen Students

# STUDI LITERATUR TENTANG MOTIVASI BERPRESTASI SISWA REMAJA

**Rusli Yana<sup>1</sup>, Zulfan Saam<sup>2</sup>, Elni Yakub<sup>3</sup>**

Rusliyana98@gmail.com, Zulfan\_saam@gmail.com, elniyakub19@gmail.com  
Phone Number: 082386541809

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai konsep dasar teori, mengetahui faktor yang mempengaruhi dan cara meningkatkan motivasi berprestasi siswa remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah literatur review. Strategi dan langkah-langkah yang digunakan untuk riset studi kepustakaan yaitu (1) Memiliki ide umum tentang topik penelitian, (2) Cari informasi pendukung, (3) Pertegas fokus (perluas/persempit) dan organisasikan bahan bacaan, (4) Cari dan temukan bahan bacaan, (5) Reorganisasikan lagi bahan dan membuat catatan penelitian, (6) Review dan per kaya lagi bahan bacaan, (7) Reorganisasikan lagi bahan bacaan dan mulailah menulis. Adapun objek penelitian yang digunakan adalah siswa remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah ditemukannya konsep dasar teori mengenai motivasi berprestasi antara lain: Grand teori oleh David McClelland, Teori McGregor, teori dua factor Frederick Herzberg, dan teori McShane. Faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain: faktor *Self-Efficacy*, Kemandirian, Konsep diri, dukungan orang tua, pemberian reward, keterlibatan siswa, komunikasi interpersonal, tempat tinggal, status sekolah, kemiskinan, dan faktor suku. Cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi berprestasi antara lain: penerapan teknik *Modeling Simbolis*, metode *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad)*, *Teams Games, Solution-Fokus Brief Group Counseling*, bimbingan kelompok teknik *Symbolik Modeling*, penggunaan kartu ceria, kegiatan *Handout*, konseling *Behavioral Teknik Modeling*, penerapan *Peer Tutoring* dilengkapi animasi *Macromedia Flash*, memberikan *Reinforcement* positif, dan kegiatan *Outbond*.

**Kata Kunci:** Studi Literatur, Motivasi Berprestasi, Siswa Remaja

## PENDAHULUAN

Prestasi adalah hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa belanda *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti usaha, atau prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok (Rosyid, Mustajab dan Abdullah, 2019).

Menurut Yudha, 2018 fenomena keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi yang rendah dapat membuat siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal bahkan sampai mengalami kegagalan akademik yang berpotensi terhadap angka putus sekolah meningkat. Besarnya pengaruh motivasi untuk berprestasi sangat berdampak pada tingkat keberhasilan siswa.

Asumsinya bahwa siswa di sekolah yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan menyadari kewajiban yang sebenarnya sehingga datang tidak sekedar untuk sekolah. Bila motivasi berprestasi seorang siswa tinggi maka siswa tersebut akan memiliki dorongan untuk melampaui proses dengan melakukan usaha-usaha sesuai tujuannya sehingga dapat meraih kesuksesan. Karena pada dasarnya motivasi yang paling penting dalam pendidikan adalah motivasi berprestasi, motivasi berprestasi bersifat intrinsik dan relatif stabil (Amseke, 2018).

Gejala-gejala rendahnya motivasi berprestasi yang muncul pada siswa dimasa sekarang ini dapat dilihat dari rendahnya motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran sehingga banyak yang tidak serius dalam proses pelaksanaannya sehingga berdampak pada menurunnya kualitas keterampilan murid. (Aji, 2020).

Penelitian ini diawali karena menyebarnya wabah Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk turun langsung kelapangan melakukan penelitian dan penelitian ini dilakukan karena peneliti belum banyak menemukan konsep dan teori mengenai motivasi berprestasi dan juga belum banyak ditemukan analisis mengenai motivasi berprestasi sehingga konsep teori yang ada belum terfokus karena banyaknya pendapat dari ahli baik ahli luar negeri maupun indonesia, dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi literature untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian.

Zed, 2008 mengatakan bahwa literature review adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian, dengan menggunakan metode literature review atau tinjauan pustaka. Penggunaan metode ini terkait situasi pandemi Covid-19 yang membatasi peneliti dalam pengambilan data.

Intervensi bimbingan konseling dalam penelitian ini adalah pemberian layanan oleh guru bimbingan konseling untuk motivasi berprestasi siswa remaja. Pemberian layanan dapat berupa klasikal maupun layanan bimbingan kelompok, menggunakan studi leteratur motivasi berprestasi siswa remaja. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diberi judul: **Studi Literatur Tentang Motivasi Berprestasi Siswa Remaja.**

Adapun tujuan penelitian ini adalah: mengetahui, mengumpulkan dan menyimpulkan mengenai konsep dasar teori, faktor yang mempengaruhi dan cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa remaja.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu studi kepustakaan (Literatur Review). Zed (2008) mengatakan bahwa literature review adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian ini literature yang digunakan ialah tentang motivasi berprestasi siswa remaja. Adapun langkah-langkah dan juga strategi penelitian yang digunakan yaitu (1) Memiliki ide umum tentang topik penelitian, (2) Cari informasi pendukung, (3) Pertegas fokus (perluas/persempit) dan organisasikan bahan bacaan, (4) Cari dan temukan bahan bacaan, (5) Reorganisasikan lagi bahan dan membuat catatan penelitian, (6) Review dan per kaya lagi bahan bacaan, (7) Reorganisasikan lagi bahan bacaan dan mulailah menulis.

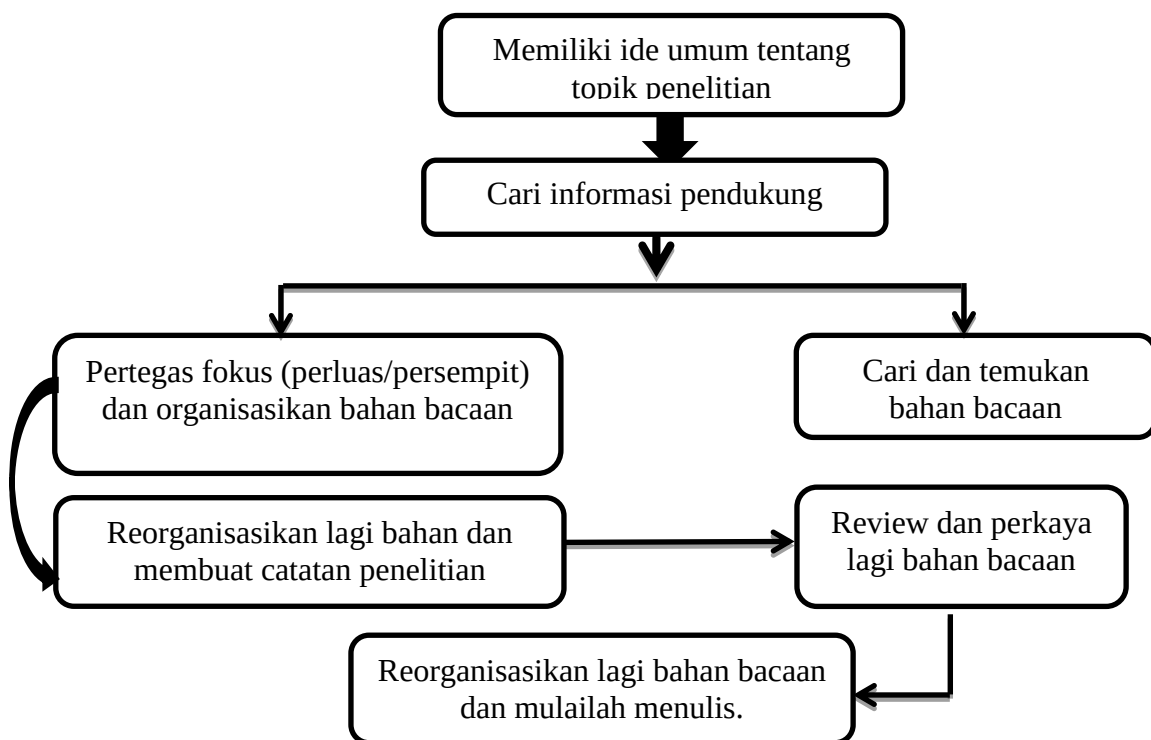
Penelitian ini menggunakan hasil-hasil penelitian berupa jurnal yang berpedoman pada empat tahap (langkah-langkah) dalam kegiatan riset kepustakaan sebagai berikut:

1. Menyiapkan Alat Perlengkapan  
Penelitian kepustakaan tidak memerlukan banyak alat perlengkapan. Cukup disediakan pensil atau pulpen dan kertas catatan. Ada banyak jenis kertas catatan penelitian. Toko alat tulis tertentu biasanya menjual lembaran kartu (card) catatan untuk penelitian berukuran 7,5 x 12,5 cm atau yang lebih besar. Jika kesulitan untuk mendapatkan kartu tersebut, mahasiswa yang kreatif dapat juga membuat sendiri kartu bibliografi kerja dari kertas karton manila yang dipotong-potong dalam ukuran 7,5 x 12,5 cm atau lebih besar. Misalnya sebesar kartu katalog perpustakaan.  
Selain itu, penggunaan computer juga sangat membantu dalam membuat catatan penelitian. Catatan-catatan dari lembar kertas kemudian dimasukkan kedalam computer dengan membuat file-file terpisah sesuai dengan kebutuhan.
2. Menyusun bibliografi kerja  
Tugas pertama dalam riset kepustakaan sebenarnya mulai dengan menyusun bibliografi kerja. Bibliografi kerja adalah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Sebagian besar sumber utama bibliografi kerja berasal dari koleksi perpustakaan dengan memanfaatkan alat bantu bibliografi yang tersedia di perpustakaan atau lembaga tertentu. Tentu saja sangat terbuka untuk menggunakan jasa internet atau *website*.
3. Mengatur waktu  
Saat melakukan penelitian akhirnya tiba. Pertanyaan pertama untuk peneliti kepustakaan ialah seberapa lama anda mampu bertahan membaca dan mencatat sekali duduk, Ini tentu berbeda antara orang per orang. Dalam satu atau dua minggu biasanya sudah bisa diperkirakan seberapa efektif waktu yang disediakan untuk penelitian mencapai target per hari atau per minggu.
4. Membaca dan membuat Catatan penelitian  
Kegiatan membaca dan mencatat penelitian kepustakaan merupakan suatu seni. Untuk mengerjakan karyanya itu ia diperlengkapi dengan *general knowledge* (pengetahuan umum) tentang bagaimana bentuk objek yang akan diciptakannya itu, tetapi untuk itu ia harus mengerjakannya dengan cara *trial and error* guna

mencapai bentuk yang diinginkan. Alasan mengapa peneliti kepustakaan diibaratkan dengan pematung dari *memory* (ingatan) ialah karena tidak ada benda nyata yang dapat dilihat untuk dikopi atau dicontoh.

Zed (2008) juga memberikan beberapa strategi dan langkah-langkah untuk riset lapangan ini diantaranya yaitu:

1. Memiliki ide umum tentang topik penelitian
2. Cari informasi pendukung
3. Pertegas fokus (perluas/persempit) dan organisasikan bahan bacaan
4. Cari dan temukan bahan bacaan
5. Reorganisasikan lagi bahan dan membuat catatan penelitian
6. Review dan per kaya lagi bahan bacaan
7. Reorganisasikan lagi bahan bacaan dan mulailah menulis.



**Gambar 1. Bagan Strategi dan Langkah-Langkah Riset Kepustakaan Menurut Zed (2008)**

Penelitian yang digunakan dalam studi kepustakaan dengan topik motivasi berprestasi siswa adalah menggunakan hasil-hasil penelitian berupa jurnal yang berpedoman pada kriteria langkah-langkah dan prosedur penelitian.

1. Kriteria Pengumpulan Jurnal  
Teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang akan di review berdasarkan hasil penelusuran di *Google Scholar* dan portal Garuda dengan kata kunci motivasi berprestasi, faktor yang mempengaruhi, dan cara meningkatkan motivasi berprestasi, kemudian jurnal yang sesuai dengan kata

kunci dieksklusi dan diambil untuk selanjutnya dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Tentunya jurnal yang diambil ialah jurnal yang terakreditasi nasional, ber ISSN dengan subjek penelitiannya ialah siswa menengah pertama sampai siswa menengah atas.

Literature Review ini menggunakan literatur terbitan tahun 2010-2020 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)*. Kriteria jurnal yang direview adalah 15 jurnal nasional dan 5 internasional terindeks dengan topik motivasi berprestasi.

## 2. Prosedur Pemilihan Jurnal

Teknik dalam prosedur mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang akan direview berdasarkan hasil penelusuran di Google Scholar dengan kata kunci motivasi berprestasi, peneliti mengambil 30 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. pencarian tersebut kemudian dilakukan skrining, kemudian peneliti melakukan seleksi terhadap 20 jurnal full text, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria di hapus, sehingga didapatkan 20 jurnal full text yang dilakukan untuk direview untuk menjawab tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian literature.

Agar penelitian ini terfokus maka penelitiannya berpedoman pada:

1. Nama pengarang, nomor, volume dan tahun jurnal.
2. Judul artiket dan nama jurnal.
3. Hasil penelitian dan hasil kesimpulan meliputi konsep dan teori-teori motivasi berprestasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi dan cara-cara meningkatkan motivasi berprestasi.
4. Serta pembahasan yang isinya meliputi keunggulan dan kelemahan jurnal (jika ada).
5. Menyimpulkan hasil-hasil penelitian yang dirujuk dari berbagai jurnal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Rekapitulasi Konsep Dasar dan Teori-Teori Motivasi Berprestasi Siswa Remaja

| No | Nama Ahli       | Konsep Dasar dan Teori Motivasi Berprestasi                                                                      |
|----|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Fahmi (2018).   | Konsep Dasar:<br>Motif yang menggerakkan tingkah laku mencapai prestasi.<br><br>Teori:<br>Teori X dan Y McGregor |
| 2  | Sondang (2018). | Konsep Dasar:<br>Dorongan untuk melebihi kemampuan orang lain.<br><br>Teori:                                     |

- Teori Kebutuhan McClelland:  
 a) *Need for Achievement (n'Ach)*,  
 b) *Need for Power (n'Pow)*,  
 c) *Need for affiliation (n'Aff)*,
- 3 Sunyoto dan Burhanudin (2015). Konsep Dasar:  
 a) Dorongan untuk melebihi.  
 b) Kemampuan mencapai standar-standar.  
 c) Kemampuan untuk berusaha keras mencapai keberhasilan.
- Teori:  
 Teori McClelland:  
 a) *Need for Achievement (n'Ach)*,  
 b) *Need for Power (n'Pow)*,  
 c) *Need for affiliation (n'Aff)*,
- 4 Wibowo (2019). Konsep Dasar:  
 a) Dorongan yang dimiliki untuk mengejar tujuan.  
 b) sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam hidupnya.
- Teori:  
 Teori dua factor Frederick Herzberg  
 a) *Motivasi Fectors*,  
 b) *Hygiene Factors*,
- 5 Wijaya dan Wideasavitri (2019). Konsep Dasar:  
 a) Dorongan untuk mencapai hasil yang terbaik sesuai dengan kondisi yang diharapkan,  
 b) Untuk mengungguli orang lain berdasarkan suatu standar mutu tertentu.
- Teori:  
 Teori McShane.  
 a) *Employee Drives* (Kebutuhan Pekerjaan)  
 b) *Needs* (Dorongan).
- 6 Mirdanda (2019) Konsep Dasar:  
 Dorongan atau keinginan dalam diri untuk mencapai kesuksesan yang setinggi mungkin.
- Teori:  
 Teori David McClelland  
 a) *Need for Achievement (n'Ach)*,

- b) *Need for affiliation (n'Aff)*,  
c) *Need for Power (n'Pow)*.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Siswa Remaja

| No | Nama Peneliti                            | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Basriyanto, Putra dan Thahroni. 2019     | Faktor Dukungan orang tua<br>Faktor dukungan orang tua memegang peran yang sangat penting terhadap motivasi berprestasi pada siswa atlet muda sepakbola di Pekanbaru yaitu sebesar 40%.                                                                                                                                                                                              |
| 2  | Mahardhika, Jusuf, dan Priyambada. 2018  | Faktor Dukungan Orang Tua<br>Faktor ini dalam kategori sangat baik, dengan persentase 93,40 %.                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 3  | Salamor. 2017.                           | Faktor Pemberian Reward dari Guru<br>Faktor pemberian reward dari guru pengaruhnya terhadap motivasi berprestasi siswa sebesar 45,65%                                                                                                                                                                                                                                                |
| 4  | Wijaya dan Widiastuti. 2019.             | Faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya<br>Pengaruh faktor dukungan sosial teman sebaya menduduki peringkat persentase ke 48,92%, dengan kategori sangat baik                                                                                                                                                                                                                            |
| 5  | Galugu dan Amriani. 2017.                | a) Dukungan Sosial<br>Faktor ini memiliki hubungan positif yang signifikan yang ditunjukkan dengan hasil persentase yaitu 68,1%.<br>b) Keterlibatan Siswa<br>Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa. Faktor ini memiliki pengaruh sebesar 25% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya, |
| 6  | Aditjaningsih, Anni, dan Sugiharto. 2018 | a) Komunikasi interpersonal 41,4%<br>b) Self-Efficacy 58,6%<br>Orang yang mempunyai self-efficacy tinggi akan mempunyai motivasi yang lebih tinggi di dalam menjalankan suatu tugas tertentu dibandingkan dengan orang yang memiliki self-efficacy yang rendah.                                                                                                                      |
| 7  | Amseke. 2018                             | Faktor Dukungan Sosial Orang Tua<br>Faktor dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi menduduki pengaruh sebesar 66,291%.                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 8  | Putri dan Rustika. 2018                  | a) Faktor Kemandirian<br>Faktor kemandirian menunjukkan bahwa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |



|    |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                           | <p>mayoritas subjek memiliki taraf kemandirian tinggi terhadap motivasi berprestasi yaitu sebanyak 216 orang dengan presentase (57,4%).</p> <p>b) Faktor Efikasi Diri</p> <p>Faktor efikasi diri menunjukkan bahwa mayoritas subjek memiliki taraf efikasi diri tinggi sebanyak 216 orang (57,4%).</p>                                                                 |
| 9  | Chetri. 2014              | <p>a) Faktor Tempat Tinggal (Pedesaan dan Perkotaan)</p> <p>Bahwa siswa perkotaan menunjukkan lebih banyak prestasi daripada siswa pedesaan dibuktikan dengan nilai mean 56,85 -60,36.</p> <p>b) Sekolah Swasta dan Sekolah Negeri</p> <p>Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi berprestasi siswa sekolah negeri dan swasta dengan nilai mean 49.45 - 67.77.</p> |
| 10 | Bempechat dan David. 2018 | <p>Faktor kemiskinan Orang tua</p> <p>Di antara anak-anak AS di bawah usia 18 tahun, 39% hidup dalam kemiskinan, jumlah yang tidak proporsional berasal dari kelompok etnis minoritas (yaitu, 60% dari Afrika Amerika, 61% dari Latino, 30% dari Asia Amerika, dan 26% dan ini dapat mempengaruhi motivasi berprestasi pada siswa.</p>                                 |
| 11 | Sarangi. 2015             | <p>1) Faktor Non-suku 29,96%</p> <p>2) Faktor Suku 32,11%</p> <p>3) Faktor Tempat Tinggal</p> <p>Perkotaan 32,52%, Pedesaan 26,56%.</p> <p>Di sini siswa suku, perempuan, dan perkotaan menunjukkan Prestasi Akademik yang lebih baik daripada siswa non-suku, pedesaan, dan laki-laki.</p>                                                                            |
| 12 | Djamia dan Nggaa. 2019    | <p>Faktor Konsep Diri</p> <p>Konsep diri yang baik dapat menimbulkan dorongan untuk berprestasi pada individu. Faktor konsep diri menyumbang 48% terhadap motivasi berprestasi siswa yang dapat dikatakan cukup mempengaruhi dalam prestasi siswa remaja.</p>                                                                                                          |

**Tabel 3.** Rekapitulasi Usaha Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Remaja

| NO | Nama Peneliti                           | Usaha Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pratiwi. 2017                           | Teknik Modeling Simbolis                                                                                                                        |
| 2  | Muslichatun, Saputro dan Agustina. 2016 | a) Penerapan Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad)<br>b) Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Peta Konsep. |
| 3  | Wiyono. 2015                            | <i>Solution-Focused Brief Group Counseling</i>                                                                                                  |
| 4  | Fauziah, Fadhilah, Djannah. 2017        | Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Symbolic Modeling                                                                                    |
| 5  | Djamia dan Nggaa. 2019.                 | Penggunaan Kartu Ceria                                                                                                                          |
| 6  | Mawarni, Mulyani dan Yamtinah. 2015.    | a) Penerapan Peer Tutoring Dilengkapi Animasi Macromedia Flash,<br>b) Kegiatan Handout<br>c) Kegiatan Outbond                                   |
| 7  | Chetri. 2014                            | a) Penekanan pada pengejaran intelektual<br>b) Melakukan perkembangan tingkat aspirasi<br>c) Mengurangi reaksi frustrasi dalam pembelajaran     |
| 8  | Wahyuningsih. 2014                      | Penerapan konseling behavioral teknik modeling                                                                                                  |
| 9  | Salamor. 2017                           | a) Usaha untuk meningkatkannya dengan memberikan reinforcement yang positif berupa<br>b) Pemberian reward dari guru                             |
| 10 | Nurazmi dan Kurniawan. 2016             | Penerapan konseling behavior teknik Self Manjagent                                                                                              |

## PEMBAHASAN

Strategi dan langkah-langkah penelitian studi literature mengenai motivasi berprestasi siswa remaja yang digunakan mengacu pada: (1) Memiliki ide umum tentang topik penelitian, (2) Cari informasi pendukung, (3) Pertegas fokus (perluas/persempit) dan organisasikan bahan bacaan, (4) Cari dan temukan bahan bacaan, (5) Reorganisasikan lagi bahan dan membuat catatan penelitian, (6) Review dan per kaya lagi bahan bacaan, (7) Reorganisasikan lagi bahan bacaan dan mulailah menulis.

Penelitian studi kepustakaan ini menghasilkan berbagai literatur tentang motivasi berprestasi, untuk digunakan oleh guru bimbingan dan konseling, yang layak digunakan untuk siswa remaja. Berbagai hasil temuan yang didapat dari

meriveiw berbagai jurnal dan literatur buku ialah bahwa motivasi berprestasi adalah keinginan dan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang merupakan pengharapan dari dirinya sendiri sehingga memungkinkan tercapainya prestasi yang optimal dan memiliki dorongan yang kuat untuk bertingkah laku agar memperoleh hasil yang terbaik (*Center of Excellent*). Dan yang menjadi konsep dasar teori dari motivasi berprestasi ialah grand teori oleh David McClelland, Teori X dan Y McGregor, Teori dua faktor Frederick Herzberg, Teori McShane.

Faktor yang paling besar pengaruhnya dalam motivasi berprestasi ialah faktor dari dukungan orang tua. Hal ini didukung oleh penelitian Mahardhika, Jusuf, dan Priyambada (2018) bahwa factor dukungan orang tua memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi berprestasi siswa dengan presentasi sebesar 93, 40%. Dan hasil dari usaha yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa remaja ialah dengan cara menerapkan pendekatan, teknik dan layanan bimbingan dan konseling.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian studi literature tentang motivasi berprestasi yang disusun untuk mengetahui konsep dasar dan teori, faktor yang mempengaruhi dan cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa remaja, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Motivasi berprestasi adalah keinginan dan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang merupakan pengharapan dari dirinya sendiri sehingga memungkinkan tercapainya prestasi yang optimal dan memiliki dorongan yang kuat untuk bertingkah laku agar memperoleh hasil yang terbaik (*Center of Excellent*). (2) Konsep teori tentang motivasi berprestasi dalam studi literature ini maka ditemukan Grand Teori yang dikemukakan oleh David McClelland dan diikuti oleh teori lainnya yaitu teori McShane dan Teori dua factor oleh McGreger . (3) Dari hasil-hasil penelitian dalam stidl literature ini ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah faktor dukungan orangtua dan dukungan social, faktor komunikasih interpersonal, self-Efficacy, faktor tempat tinggal, faktor budaya, faktor tempat tinggal serta faktor konsep diri.

Tetapi faktor yang banyak ditemukan dari hasil penenlitian ialah berasal dari faktor dukungan orang tua. (4) Dari hasil-hasil penenlitian dalam studi literature maka ditemukan cara-cara atau usaha untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa remaja ialah teknik *modeling simbolis*, penerapan metode kooperatif tipe *student teams achicment divisions* (stand), *teams games tournament* (tgt) berbantuan media peta konsep, *solution focused brief group counseling*, penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolis modeling*, penggunaan kartu ceria, penerapan *peer tutoring* dilengkapi animasi *macromedia flash*, kegiatan *handout*, kegiatan *outbond*, penekanan pada pengajaran intelektual, melakukan perkembangan tingkat aspirasi, mengurangi reaksi frustasi dalam pembelajaran, mengurangi reaksi frustasi dalam pembelajaran, penerapan konseling *behavioral* teknik modeling, usaha untuk meningkatnya dengan

memberikan *reinforcement* yang positif berupa pemberian reward dari guru, dan penerapan konseling *behavior teknik self manajement*.

## Rekomendasi

Setelah menyimpulkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran dan rekomendasi untuk beberapa pihak terkait dalam penelitian ini. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling agar disampaikan kepada siswa untuk membantu dalam hal berkenaan dengan motivasi berprestasi dan dapat menerapkan cara-cara dalam meningkatkan motivasi berprestasi hasil-hasil dari temuan penelitian yang dirujuk dari berbagai jurnal. Kepada orang tua hendaknya dapat lebih memberikan perhatian dan dukungan kepada anak dan metode pengasuhan yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan dan juga harus dapat diterima oleh anak agar dapat menumbuhkan motivasi untuk berprestasi. Kepada para peneliti selanjutnya, study kepustakaan ini masih banyak kekurangan dengan begitu diharapkan kedepannya agar dapat mengembangkan study literatur ini menjadi lebih baik lagi kemudian dapat melanjutkan untuk menabahkan review jurnal internasional lebih banyak lagi agar diperoleh perbedaan yang beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditianingsih, Vera. Catharina Tri Anni dan Dwi Yuwono Puji Sugiharto. 2018. Motivasi Berprestasi Siswa Ditinjau dari Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan Self-Efficacy. *IJGC*. 7, No. 4.
- Amseke, Fredericksen Victoranto. 2018. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 1, No. 1.
- Basriyanto, Dede. Ardian Adi Putra dan Thahroni. 2019. Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru. *Jurnal Psikologi*. 2, No. 2.
- Bempechat, Janine dan David. 2018. *Parental Influences on Achievement Motivation and Student Engagement*. *International Journal of USE*. Northern Illinois University. 2, No. 1.
- Chetri, Sita. 2014. *Achievement Motivation of Adolescents and Its Relationship with Academic Achievement*. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*. 3, No. 6.
- Fadlilah, Azizah Nurul. 2020. Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi* 5(1): FKIP Universitas Tuanku Tabusai.

- Fahmi, Irham. 2018. *Perilaku Organisasi*. Bandung: ALFABETA.
- Fauziah, Riza. Siti Sutarmi Fadhilah dan Wardatul Djannah. 2017. Keefektifan Teknik Symbolic Modeling untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik SMP. *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling*. 5, No. 1.
- Galugu, Nur Saqinah dan Amriani. 2017. Motivasi Berprestasi Sebagai Mediasi Pada Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Keterlibatan Siswa Di Sekolah. *Jurnal Psycho Idea*. 1, No. 2.
- Mahardhika, Nanda Alfian. Jeane Betty Kurnia Jusuf, dan Galih Priyambada. 2018. Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SKOI Kalimantan Timur Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 14, No. 2.
- Mawarni, Enggar. Bakti Mulyani dan Sri Yamtinah. 2015. Penerapan Peer Tutoring Dilengkapi Animasi Macromedia Flash Dan Handout Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Ipa 4 Sman 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. 4, No. 1.
- Mirdanda, Arsyi. 2019. *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kalimantan Barat: PGRI Provinsi Kalbar (E-Book online).
- Muslichatun, Diana. Sulisty Saputro dan Widiastuti Agustina. 2016. Efektivitas Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dan Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Peta Konsep Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Pada Materi Stoikiometri (Siswa Kelas X Semester Genap Sma N 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015). *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. 5, No. 1.
- Pratiwi, Ardila. 2017. Efektifitas Teknik Modeling Simbolis Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Smp Negeri 2 Minasatene. *Jurnal Konseling Andi Matappa*. 1, No. 1.
- Rosida, Uyun Amali. Asrowi. dan Rian Rokhmad Hidayat. 2017. Konseling Realitas untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik SMP. *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling*. 5, No. 1.
- Rosyid, Zaiful. Mustajab. Aminol Rosid Abdullah. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Salamor, Jenny M. 2017. Hubungan Antara Pemberian Reward Dari Guru Dengan

Motivasi Berprestasi Siswa Di Sma Kristen Halmahera Utara. *Jurnal HIBUALAMO*. 5, No. 1.

Sarangi. 2015. *Achievement Motivation Of The High School Students: A Case Study Among Different Communities Of Goalpara District Of Assam*. *Jurnal Pendidikan dan Praktek*. 6, No. 19.

Sondang. 2018. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Sukardjo dan Komarudin, Ukim. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Sunyoto, Danang dan Burhanudin. 2015. *Teori Prilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: CAPS.

Susanto, Akif Hermawan Eko. 2013. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Sangkapura Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*. 1, No. 2.

Wahyuningsih, Riska. 2014. Efektivitas Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Sma. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 1, No. 1.

Wibowo. 2019. *Perilaku dalam Organisasi*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Wijaya, A.A Ayu Rianika dan Putu Nugrahaeni Widadasavitri. 2019. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. 6, No. 2.

Wiyono, Bambang Dibyo. 2015. Keefektifan *Solution-Focused Brief Group Counseling* untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Konseling Indonesia*. 1 No. 1.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta (E-Book online).